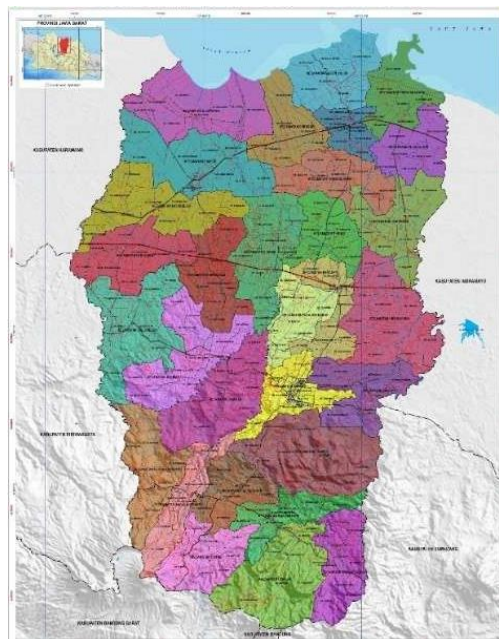


BAB III

TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN

3.1 Latar Belakang Penentuan Lokasi

Pemerintah Kabupaten Subang melalui visi-misinya yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah tahun 2018-2023, yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan bidang pertanian, ekonomi kerakyatan, ekonomi kreatif, perikanan, dan kelautan, serta penggalan potensi berbasis budaya dan kearifan lokal. Dari misi tersebut dijabarkan pula arah kebijakan yang harus dilaksanakan, yaitu dengan menyelenggarakan sentra industri kecil serta mengembangkan usaha industri kreatif dan meningkatkan fasilitas untuk menunjang peningkatan standar mutu produk usaha industri kreatif. Dalam laporan hasil pemetaan yang dilakukan oleh Badan Ekonomi Kreatif dan Inovasi Jawa Barat, Kabupaten Subang masuk kategori rendah dalam penyediaan infrastruktur pengembangan ekonomi kreatif, maka dari itu Pusat Kreasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No.15 Tahun 2017, sangatlah perlu untuk dirancang di Kabupaten Subang.



Gambar 3.1. Peta Administrasi Kabupaten Subang

(Sumber: Perda RTRW Kabupaten Subang, 2022)

Kabupaten Subang merupakan salah satu kabupaten yang ada di Jawa Barat. Memiliki luas wilayah sekitar 2.052 km² atau sekitar 6,34% luas wilayah Provinsi Jawa Barat. Kondisi topografi berada di ketinggian antara 0-818 mdpl. Secara geografis Kabupaten Subang memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

Utara : Laut Jawa.

Selatan : Kabupaten Bandung Barat.

Barat : Kabupaten Karawang dan Kabupaten Purwakarta.

Timur : Kabupaten Indramayu dan Kabupaten Sumedang.

Wilayah administrasi Kabupaten Subang terbagi menjadi 30 kecamatan, dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut,

Tabel 3.1 Kecamatan di Kabupaten Subang

No	Kecamatan	No	Kecamatan	No	Kecamatan
1	Sagalaherang	11	Kalijati	21	Compreng
2	Serangpanjang	12	Dawuan	22	Binong
3	Jalancagak	13	Cipendeuy	23	Tambakdahan
4	Ciater	14	Pabuaran	24	Ciasem
5	Cisalak	15	Patokbeusi	25	Pamanukan
6	Kasomalang	16	Purwadadi	26	Sukasari
7	Tanjungsiang	17	Cikaum	27	Pusakanagara
8	Cijambe	18	Pagaden	28	Pusakajaya
9	Cibogo	19	Pagaden Barat	29	Legonkulon
10	Subang	20	Cipunagara	30	Blanakan

(Sumber: BPS Kabupaten Subang, 2022)

3.2 Pemilihan Alternatif Lokasi

Pusat Kreasi merupakan suatu tempat untuk mewadahi kegiatan pelaku ekonomi kreatif dan masyarakat yang melayani fungsi pendidikan, pengembangan dan pemasaran. Dalam menentukan lokasi, beberapa faktor harus dapat terpenuhi, yaitu:

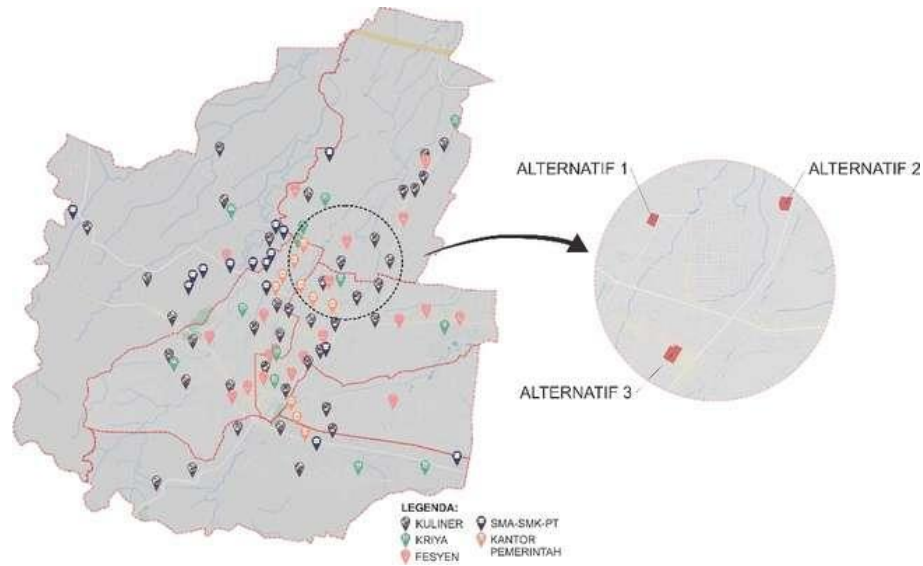
- e. Faktor peruntukan lahan, artinya lokasi harus sesuai dengan rencana tata ruang wilayah daerah setempat.
- f. Faktor aksesibilitas, artinya lokasi mudah dicapai oleh masyarakat luas, dilihat dari ukuran dan jenis jalan sekitar site.
- g. Faktor lingkungan, artinya lokasi berada di lingkungan yang dapat mendorong kegiatan kreatif di sekitar kawasan.
- h. Faktor konteks tapak, artinya sekitar lokasi didukung infrastruktur penunjang seperti jaringan air bersih, drainase, dan listrik.

Adapun dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Subang tahun 2011-2031, Pasal 7 ayat (1) sistem perkotaan meliputi pusat kegiatan perkotaan dan fungsi pelayanan. Fungsi pelayanan yang dimaksud diantaranya Pusat Kegiatan Lokal (PKL) Subang dengan fungsi pelayanan meliputi:

1. Pusat pengembangan utama pemerintahan Kabupaten;

2. Pusat pemerintahan Kabupaten;
3. Perdagangan jasa skala Kabupaten; dan
4. Pelayanan masyarakat skala Kabupaten.

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Subang, 3 alternatif lokasi tapak perancangan Pusat Kreasi berada di wilayah PKL Subang atau Kecamatan Subang.









Gambar 3.2. Sebaran Pelaku Ekonomi Kreatif Kecamatan Subang

(Sumber: Analisis Penulis, 2022)

Tabel 3.2. Kondisi Alternatif Tapak

	Alternatif 1	Alternatif 2	Alternatif 3
Letak	 <p>Jalan K.S.Tubun, Kelurahan Cigadung, Kecamatan Subang.</p>	 <p>Jalan Otto Iskandardinata, Kelurahan Sukamelang, Kecamatan Subang.</p>	 <p>Jalan Pejuang 45, Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Subang.</p>
Luas tapak	23.450m ²	34.115m ²	30.890m ²
Batas	<ul style="list-style-type: none"> • Utara : Jalan Marsinu • Timur : Jalan Raya K.S.Tubun 	<ul style="list-style-type: none"> • Utara: Kantor dan Gudang rokok • Timur : Jalan Otto Iskandardinata 	<ul style="list-style-type: none"> • Utara: Jalan Pejuang 45

	<ul style="list-style-type: none"> • Selatan : Permukiman • Barat : Permukiman dan kebun warga 	<ul style="list-style-type: none"> • Selatan : Jalan Darmodiharjo • Barat : Persawahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Timur: Jalan Panglejar dan Bangunan Yogya Grand Subang • Selatan : Perwasahan • Barat: Persawahan dan Permukiman
Peruntukan lahan	Perkantoran	Komersil	Komersil
Tautan Lingkungan	 <p>Dekat dengan bangunan pendidikan dan kantor pemerintahan</p>	 <p>Dekat dengan bangunan komersil perdagangan</p>	 <p>Dekat dengan bangunan komersil perdagangan dan pendidikan</p>
Aksesibilitas	<p>Tapak dapat dicapai oleh kendaraan pribadi atau kendaraan umum seperti angkutan kota dan bus antarkota. Jalan K.S. Tubun memiliki lebar 16 m untuk 2 arah dengan median jalan sebagai pembatasnya</p> 	<p>Tapak dapat dicapai oleh kendaraan pribadi atau kendaraan umum seperti angkutan kota dan bus antarkota. Jalan Otto Iskandardinata memiliki lebar 9 m untuk 2 arah dan Jalan Darmodiharjo memiliki lebar 8 m.</p> 	<p>Tapak dapat dicapai oleh kendaraan pribadi atau kendaraan umum seperti angkutan kota. Jalan Pejuang 45 memiliki lebar 8 m untuk 2 arah.</p> 
Potensi	<ul style="list-style-type: none"> • Tapak berada di lingkungan yang dapat mendukung kegiatan pusat kreasi, diantaranya 	<ul style="list-style-type: none"> • Tapak berada di lingkungan yang dapat mendukung kegiatan pusat kreasi, yaitu komersil (pelaku bisnis). 	<ul style="list-style-type: none"> • Tapak berada di lingkungan yang dapat mendukung kegiatan pusat kreasi, yaitu komersil (pelaku bisnis)

	<p>pendidikan (peran cendikiawan) dan perkantoran (peran pemerintahan).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tapak dilewati oleh kendaraan umum antar kota, berjarak sekitar 500m dari Terminal Subang. • Tapak sudah dapat dijangkau oleh jaringan air, listrik, dan sampah. • Tapak berada di persimpangan jalan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tapak dilewati oleh kendaraan umum antar kota, berjarak sekitar 700m dari Terminal Subang • Tapak sudah dapat dijangkau oleh jaringan air, listrik, dan sampah. • Tapak berada di persimpangan jalan. 	<p>dan pendidikan (cendikiawan).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tapak sudah dapat dijangkau oleh jaringan air, listrik, dan sampah.
--	--	---	--

(Sumber: analisis penulis, 2022)

3.3 Penetapan Lokasi

Penetapan lokasi dilakukan berdasarkan penilaian kepada tiga alternatif lokasi tapak yang telah di uraikan di atas. Penilaian dilakukan dengan melihat faktor-faktor lokasi yang tepat untuk dibangunnya pusat kreasi. Berikut penilaian terhadap ketiga alternatif tapak.

Tabel 3.3. Penilaian Alternatif Tapak

Indikator	Variabel	Alternatif 1	Alternatif 2	Alternatif 3
Peruntukan lahan	Sesuai dengan RTRW Kabupaten Subang	√	√	√
	Lahan milik pemerintah	√	√	-
Aksesibilitas	Dilalui kendaraan pribadi	√	√	√
	Dilalui kendaraan umum (angkot)	√	√	√
	Dilalui kendaraan umum (bus antarkota)	√	√	-
Lingkungan	Kedekatan dengan pusat kota	-	-	√

	Kedekatan dengan bangunan fungsi sejenis	√	-	√
Konteks lahan	Tersedianya air bersih	√	√	√
	Tersedianya drainase	√	√	-
	Tersedianya jaringan listrik	√	√	√
Jumlah Skor		9	8	7

(Sumber: Analisis Penulis, 2022)

Berdasarkan penilaian di atas, lokasi tapak yang tepat dibangunnya Pusat Kreasi Subang adalah alternatif tapak 1 yang berlokasi di Jalan K.S.Tubun, Kelurahan Cigadung, Kecamatan Subang, Kabupaten Subang.

3.4 Kondisi Fisik Lokasi

Berikut data terkait dengan tapak perancangan Pusat Kreasi Subang:

- a. Lokasi : Jalan K.S.Tubun, Kelurahan Cigadung, Kecamatan Subang, Kabupaten Subang.
- b. Luas lahan : 23.450 m²
- c. Peruntukan lahan: Pendidikan dan Perkantoran
- d. Status lahan : Milik pemerintah daerah



Gambar 3.3. Peta Lokasi Perancangan Pusat Kreasi Subang

(Sumber: Google Earth, 2022)

e. Batas tapak

- Utara : Jalan Marsinu
- Timur : Jalan Raya K.S.Tubun
- Selatan : Permukiman
- Barat : Permukiman dan kebun warga



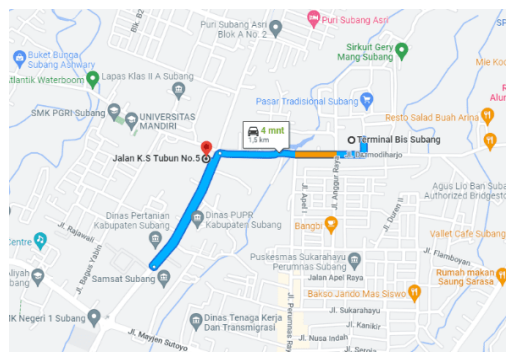
Gambar 3.4. Batas-batas Tapak

(Sumber: dokumentasi penulis, 2022)

f. Aksesibilitas

Tapak dapat dicapai dengan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum. Berikut jarak dan waktu tempuh dari beberapa titik penting menuju tapak, diantaranya:

- Tapak berjarak sekitar 1,5 km dari Terminal Subang, dengan waktu tempuh sekitar 4 menit menggunakan mobil.



Gambar 3.5. Jarak Terminal Subang ke Tapak

(Sumber: Google maps, 2022)

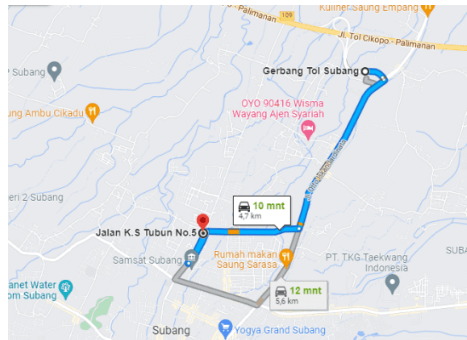
- Tapak berjarak sekitar 3,2 km dari Alun-alun Subang dan pusat Pemerintahan Kabupaten Subang, dengan waktu tempuh sekitar 9 menit menggunakan mobil.



Gambar 3.6. Jarak Pusat Kota ke Tapak

(Sumber: Google maps, 2022)

- Tapak berjarak sekitar 4,7 km dari Gerbang Tol Subang, dengan waktu tempuh sekitar 10 menit menggunakan mobil.



Gambar 3.7. Jarak Gerbang Tol Subang ke Tapak

(Sumber: Google maps, 2022)

g. Lingkungan

Tapak berdekatan dengan kantor pemerintah serta beberapa bangunan pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga universitas.



Gambar 3.8. Bangunan Sekitar Tapak

(Sumber: Google Earth, 2022)

3.5 Peraturan Bangunan/ Kawasan Setempat

Peraturan yang digunakan sebagai acuan dalam perancangan Pusat Kreasi di Kabupaten Subang, ketentuan umum pemanfaatan ruang publik meliputi:

- Koefisien Dasar Bangunan (KDB) maksimal 70%
Luas Terbangun = Luas Lahan x KDB
= $23.450\text{m}^2 \times 70\%$
= $16.415\text{m}^2 = 1,6 \text{ Ha}$
- Koefisien Luas Bangunan (KLB) maksimal 2,4
Jumlah Lantai = $(\text{Luas Lahan} \times \text{KLB}) / \text{KDB}$
Terbangun = $23.450\text{m}^2 \times 2,4 / 16.415\text{m}^2$
= $56.280 / 16.415\text{m}^2$
= 3.4 = Tinggi Maksimal Bangunan 3 lantai
- Koefisien Dasar Hijau (KDH) minimal 30%
Lahan Hijau = Luas Lahan x KDH = $23.450\text{m}^2 \times 30\%$
= $7.035\text{m}^2 = 0,7 \text{ Ha}$
- Garis Sempadan Bangunan (GSB) pada setiap batas jalan
Jarak bebas struktur = $\frac{1}{2}$ lebar jalan + 1
= $\frac{1}{2} 16 + 1$
= 9 meter

3.6 Tanggapan Fungsi

a. Lingkup kegiatan

Adapun kegiatan yang diwadahi dalam Pusat Kreasi Subang meliputi:

- 1) Inkubasi Bisnis, merupakan kegiatan untuk membina dan mengembangkan produk pelaku usaha yang diberikan oleh pemerintah dengan fasilitas-fasilitas penunjang di dalamnya sesuai dengan kebutuhan masing-masing subsektor industri kreatif.
- 2) Pelatihan, merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara bertahap dan terjadwal kepada pelaku usaha dan masyarakat yang ingin belajar. Proses pelatihan dilakukan sesuai dengan subsektor industri kreatif.
- 3) Diskusi dan kolaborasi, merupakan kegiatan untuk mencari ide, pengalaman, dan relasi antar pelaku usaha ataupun dengan komunitas, sehingga diharapkan terciptanya kolaborasi usaha.
- 4) Pemasaran merupakan kegiatan jual-beli produk industri kreatif dengan memberikan fasilitas tempat berupa *market space* untuk para pelaku usaha.
- 5) Pameran dan pertunjukan, merupakan kegiatan untuk mengenalkan produk usaha hasil industri kreatif dan menarik pengunjung untuk membeli produknya.

Adapun pengguna Pusat Kreasi Subang, meliputi:

- 1) Pelaku usaha, merupakan orang yang menggunakan pusat kreasi sebagai tempat pengembangan usaha dan memasarkan produknya yang meliputi subsektor kuliner, kriya, dan fesyen.
- 2) Komunitas, merupakan sekumpulan orang untuk melakukan kegiatan yang dialami oleh komunitas seperti seni musik, fotografi, dan film, serta untuk melakukan kolaborasi antar komunitas dan pelaku usaha.
- 3) Masyarakat umum, merupakan orang yang menggunakan pusat kreasi sebagai tempat melihat pameran dan membeli produk kreatif, serta dapat mengikuti kegiatan pendidikan atau pelatihan usaha kreatif.
- 4) Pengelola, merupakan orang yang mengurus sarana dan prasarana pusat kreasi, serta penghubung pemerintah atau investor dengan pelaku usaha.

b. Total besaran ruang

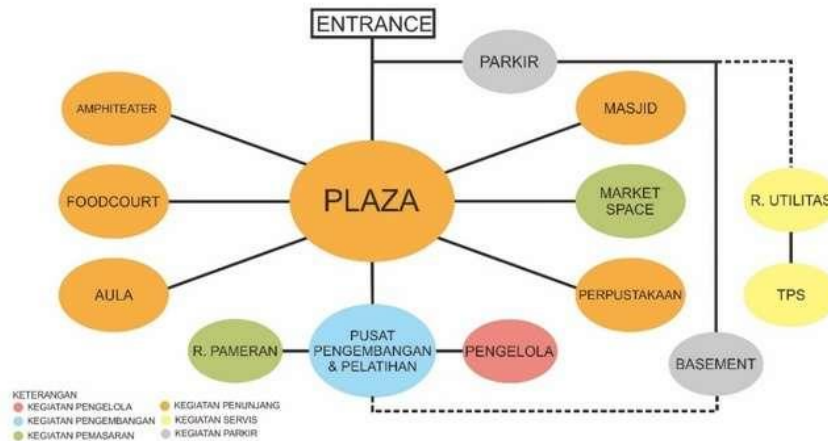
Dari analisis besaran ruang didapatkan total kebutuhan luas ruang Pusat Kreasi Subang sebagai berikut.

Tabel 3.4. Total Kebutuhan Luas Ruang

Fungsi	Luas	
Kegiatan Pengelola	401,8	m2
Kegiatan Pengembangan dan Pelatihan	240,8	m2
Kegiatan Pemasaran	336	m2
Kegiatan Komunitas	392	m2
Kegiatan Penunjang	2.039,8	m2
Kegiatan Servis	386,4	m2
Parkir	3.503	m2
Total	7.299,8	m2

(Sumber: Analisis penulis, 2022)

c. Organisasi ruang



Gambar 3.9. Organisasi Ruang Makro

(Sumber: dokumentasi dan analisis penulis, 2022)

3.7 Tanggapan Lokasi

a. Aksesibilitas dan Sirkulasi

1) Data



Gambar 3.10. Aksesibilitas ke Tapak

(Sumber: Google Earth dan dokumentasi penulis, 2022)

Tapak berada di Jalan K.S.Tubun yang merupakan jalan arteri, memiliki lebar 16 meter, digunakan untuk 2 arah dengan diberi pembatas median jalan. Jalan tersebut dapat dilalui oleh kendaraan pribadi, maupun kendaraan umum angkutan kota dan bus antarkota, serta berjarak 500 meter ke Terminal Subang. Selain itu, tapak juga dapat diakses melalui Jalan Marsinu yang merupakan jalan sekunder, memiliki lebar 5 meter, untuk 2 arah, digunakan oleh kendaraan pribadi dan angkutan kota.

2) Analisis

- Jalan K.S.Tubun memiliki ruas jalan yang cukup lebar dan banyak dilalui berbagai jenis kendaraan, sehingga tapak lebih mudah untuk dicapai oleh semua orang.
- Sekitar tapak belum ada jalur pedestrian untuk pejalan kaki dan tempat pemberhentian untuk pengguna kendaraan umum. Sehingga pejalan kaki dan pengguna kendaraan umum akan kesulitan mencapai tapak.

3) Sintesis

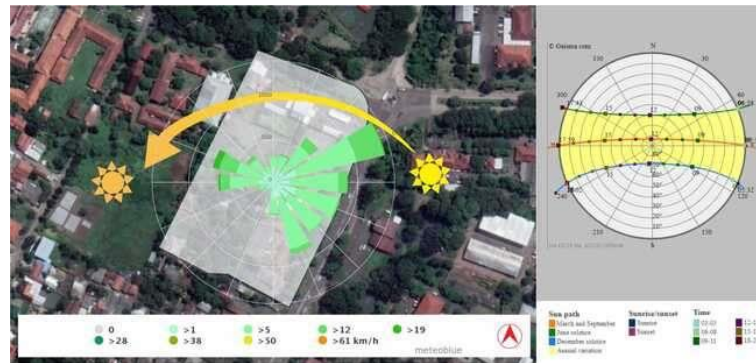


Gambar 3.11. Tanggapan Aksesibilitas dan Sirkulasi Tapak

(Sumber: Analisis penulis, 2022)

- Meletakkan pintu masuk dan keluar kawasan pusat kreasi pada sisi tapak yang terhubung dengan Jalan K.S.Tubun yang merupakan jalan arteri.
- Menyediakan jalur pedestrian yang lebar, sehingga dapat digunakan oleh berbagai kalangan pengguna, serta menyediakan halte untuk pengguna kendaraan umum yang akan berkunjung ke pusat kreasi.
- Membuat sirkulasi kendaraan di dalam tapak mengelilingi tapak, agar memudahkan pengguna kendaraan pribadi mencapai setiap bangunan.
- Membuat sirkulasi kendaraan servis yang terpisah dari akses utama, agar tidak mengganggu kegiatan utama di dalam kawasan.

- b. Iklim
1) Data



Gambar 3.12. Orientasi Matahari dan Arah Angin

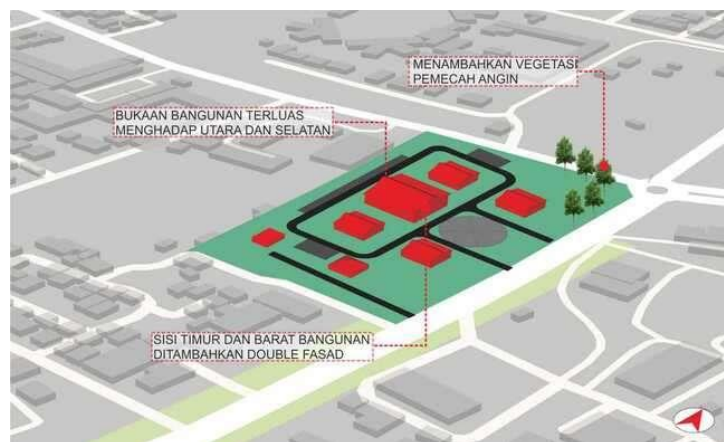
(Sumber: Gaisma.com dan Meteoblue.com, 2022)

Matahari bergerak di sisi utara dari timur ke barat, sehingga paparan panas akan lebih banyak di sebelah utara dengan paling terik antara jam 12.00-17.00. Suhu rata-rata Kecamatan Subang antara 21-31°C. Arah angin dengan kecepatan terbesar datang dari sisi Timur Laut tapak.

2) Analisis

- Intensitas sinar matahari pagi banyak pada sisi Timur tapak, hal tersebut berguna untuk kesehatan, namun dapat menyilaukan.
- Intensitas sinar matahari sore banyak pada sisi Barat, karena sifatnya yang terik dapat mengganggu aktivitas di bagian Barat tapak.
- Arah angin dengan kecepatan terbesar bergerak dari arah Timur Laut, serta merupakan angin dari arah persimpangan jalan raya yang dapat membawa polusi.

3) Sintesis



Gambar 3.13. Tanggapan Orientasi Matahari dan Arah Angin

(Sumber: Analisis penulis, 2022)

- Bagian Timur dapat dibuat area publik untuk aktivitas masyarakat di pagi hari, serta di berikan bufer berupa vegetasi agar tidak terlalu menyilaukan.
- Bagian Barat tapak yang terpapar sinar matahari dapat ditambahkan vegetasi untuk memberikan perlindungan pada pengunjung.
- Sisi bangunan terluas menghadap ke arah Utara dan Selatan, lalu sisi bangunan yang mengarah ke Timur dan Barat dapat dipasangkan *double skin fasad* untuk meminimalkan cahaya berlebih masuk ke dalam bangunan.
- Bagian Timur Laut tapak dapat ditambahkan vegetasi pemecah angin, sehingga angin menuju tapak tidak terlalu besar.

c. Kebisingan dan vegetasi

1) Data



Gambar 3.14. Kebisingan dan Vegetasi Sekitar Tapak

(Sumber: Google Earth dan dokumentasi penulis, 2022)



Gambar 3.15. Intensitas Kebisingan di Timur dan Utara Tapak

(Sumber: Sound meter, 2022)

Kebisingan paling besar terjadi di bagian Timur tapak, karena berbatasan langsung dengan jalan raya arteri yang dilalui berbagai kendaraan. Terdapat vegetasi di sekitar tapak berupa pohon jenis Trembesi, Jabon, Ketapang, dan Mangga.

2) Analisis

- Sisi timur memiliki kebisingan yang besar, dapat mengganggu kenyamanan audio pengunjung.
- Vegetasi di sisi jalan raya berguna untuk memecah kebisingan dan menyerap polusi kendaraan, sehingga dapat dimaksimalkan untuk dipertahankan.
- Beberapa vegetasi di dalam tapak dapat dimanfaatkan sebagai area terbuka hijau dan taman.

3) Sintesis



Gambar 3.16. Tanggapan Kebisingan dan Vegetasi

(Sumber: Analisis penulis, 2022)

- Bangunan diletakan lebih jauh dari jalan raya, untuk memberi kenyamanan audio pengguna bangunan.
- Mempertahankan vegetasi yang sudah memiliki fungsi yang baik untuk memecah angin dan kebisingan, menyerap polusi dan peneduh.
- Menambahkan beberapa vegetasi yang bervariasi seperti, pohon Ketapang sebagai peneduh, pohon Palembang sebagai pengarah, tanaman pagar boxwood dan bambu sebagai pembatas, dan bunga sepatu sebagai penghias taman.

d. View

1) Data



Gambar 3.17. View ke luar dan ke dalam tapak

(Sumber: Google Earth dan dokumentasi penulis, 2022)

Tapak dapat dilihat dari 2 sisi jalan, yaitu bagian Timur pada Jalan K.S.Tubun dan bagian Utara pada Jalan Marsinu. Selain itu, tapak juga dapat dilihat pada persimpangan di sisi Timur Laut. Sementara pemandangan ke luar tapak pada sisi Utara dan Timur terdapat jalan raya dan bangunan kantor serta ruang terbuka hijau, di sisi Selatan dan Barat terdapat area permukiman.

2) Analisis

- View menarik berada di sisi Timur dan Utara yang memperlihatkan aktivitas pengguna jalan dan ruang terbuka hijau kantor di seberang jalan.
- View ke dalam tapak terbaik berada di bagian Timur, karena tapak dapat dilihat oleh para pengguna jalan raya.

3) Sintesis



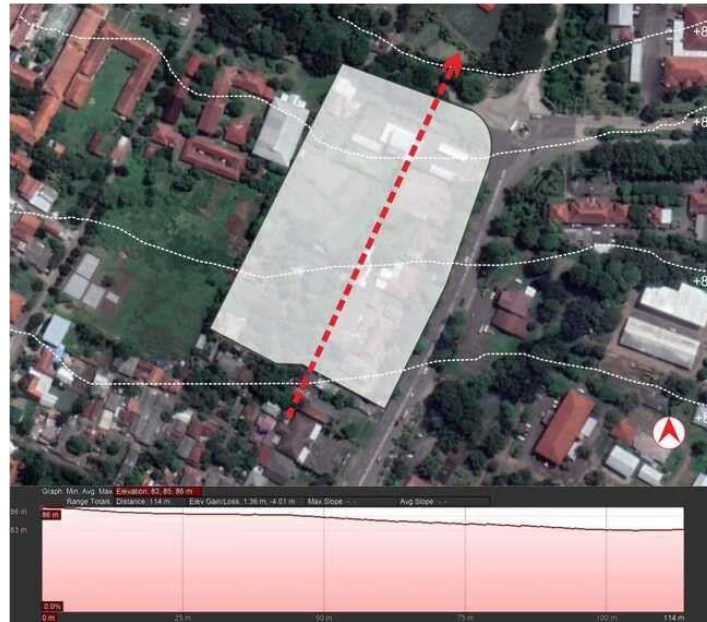
Gambar 3.18. Tanggapan View

(Sumber: Analisis penulis, 2022)

- Bangunan menghadap ke arah jalan di sisi timur, dan membuat fasad bangunan yang unik sehingga dapat menarik pengguna jalan atau orang luar untuk datang berkunjung.
- Membuat view buatan berupa ruang terbuka hijau atau taman di dalam tapak yang dapat dinikmati oleh pengunjung.

e. Topografi dan infrastruktur kota

1) Data



Gambar 3.19. Kontur Tapak

(Sumber: Dokumentasi penulis, 2022)

Tapak memiliki kontur yang relative datar, daerah paling rendah berada di bagian Utara. Infrastruktur kota berupa jaringan air bersih dapat disediakan oleh PDAM, jaringan listrik dapat disediakan oleh PLN. Drainase pembuangan air kotor dan air hujan tersedia di sisi Timur tapak, dengan lebar sekitar 80 cm.

2) Analisis

- Air hujan dan buangan mengalir ke arah utara yang merupakan titik terendah.
- Infrastruktur jaringan air bersih dan listrik sudah dapat mencapai tapak.

3) Sintesis



Gambar 3.20. Kontur Tapak

(Sumber: Dokumentasi penulis, 2022)

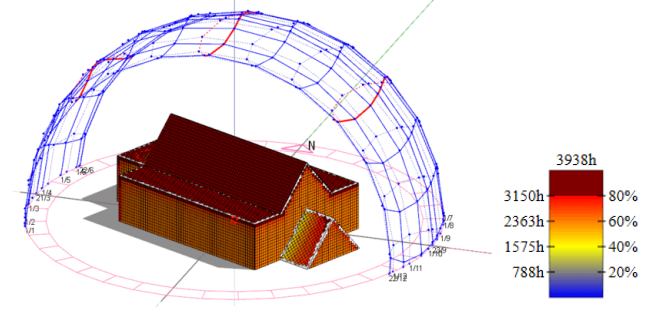
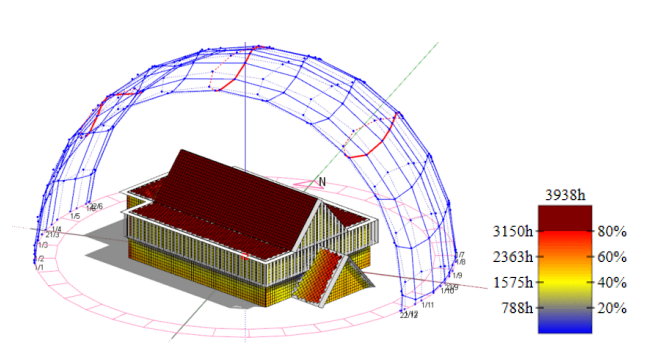
- Menyediakan ruang berupa bak tampung untuk penampungan air bersih, serta pompa untuk mengalirkannya ke setiap bangunan.
- Menyediakan penampungan air kotor berupa septick tank dan bak kontrol di setiap bangunan.
- Pipa-pipa air buangan diarahkan ke sisi utara tapak.
- Menempatkan trafo listrik pada tempat yang aman

3.8 Tanggapan Tampilan Bentuk Bangunan

Bentuk dan tampilan bangunan harus dapat menarik pengunjung untuk datang serta dapat merepresentasikan keterkaitan dengan fungsi bangunan dan lokasi setempat. Bentuk dan tampilan bangunan menggunakan prinsip dari arsitektur Neo-Vernakular Sunda, yaitu dengan menerapkan arsitektur setempat dengan pembaharuan yang disesuaikan dengan keadaan masa kini. Bentuk bangunan menggabungkan bentuk segi empat untuk massa utama dan segi tiga untuk massa atap.

Bentuk dan tampilan tidak hanya menerapkan prinsip arsitektur Neo-Vernakular saja, tapi juga mempertimbangkan kenyamanan penggunanya. Simulasi paparan panas matahari dilakukan pada bangunan untuk memperoleh daerah paparan panas, yang kemudian akan ditanggapi dengan bentuk dan tampilan yang nyaman untuk pengguna.

Tabel 3.5. Respon paparan panas matahari pada tampilan bentuk

	<p>Simulasi awal dilakukan pada bentuk bangunan sederhana dan diperoleh semua sisi bangunan terkena paparan panas matahari.</p>
	<p>Simulasi kedua dilakukan dengan memberikan pembayangan berupa kanopi dan secondary skin pada massa bangunan, sehingga sisi dengan paparan yang panas menjadi turun dan dapat mempengaruhi suhu ruangan di dalamnya.</p>

(Sumber: analisis penulis dengan Sunhours, 2022)

3.9 Tanggapan Struktur Bangunan

Tanah pada tapak merupakan tanah padat dengan kontur yang relatif datar, sehingga sistem struktur pondasi bangunan dapat menggunakan pondasi bore pile. Struktur tengah menggunakan sistem *rigid frame* pada kolom dan balok sebagai perkuatan terhadap potensi guncangan tanah maupun angin kencang. Struktur atas disesuaikan dengan konsep bentuk atap julang ngapak, dengan penggunaan struktur baja sistem portal frame, serta dak beton.

3.10 Tanggapan Kelengkapan Bangunan (Utilitas)

Pada kawasan Pusat Kreasi Subang perlu menyediakan bak tampung untuk menampung air bersih yang berasal dari PDAM dan air tanah sebelum didistribusikan ke setiap bangunan atau ruang. Selain itu, perlu dirancang jalur-jalur pembuangan air kotor, serta melakukan *treatment* khusus sebelum dibuang ke roil kota. Menyediakan ruang untuk peletakan trafo listrik PLN serta ruang genset untuk sumber listrik darurat. Menyediakan fasilitas pengolahan sampah untuk dapat memanfaatkan kembali sampah yang masih dapat terpakai.